BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan pervaginam sering menyebabkan terjadinya luka atau robekan pada jalan lahir. Sebanyak 85% persalinan normal dengan spontan menimbulkan luka pada perineum ibu post partum. Luka robekan terjadi karena perineum robek baik secara spontan/alami atau karena adanya indikasi tertentu sehingga dilakukan Tindakan pengguntingan pada perineum atau episiotomi. Luka pada perineum dapat menimbulkan rasa tidak nyaman (nyeri) setelah persalinan (Edozien, 2014) Meskipun secara normal perineum elastis dan dapat melebar sebagai jalan lahir bayi dan tidak semua proses persalinan pervagina menimbulkan robekan perineum namun potensi terjadinya robekan perineum tetap ada.

Laporan badan kesehatan dunia (WHO) tahun 2018 mencatat bahwa terjadi 4,7 juta kasus robekan rupture perineum pada ibu bersalin. Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2020, di Amerika, dari 26 juta ibu bersalinan, terdapat 40% mengalami ruptur perineum. Di Asia robekan perineum terjadi pada 50% ibu dengan melahirkan spontan. Sedangkan prevelensi ibu bersalin yang mengalami robekan perineum di Indonesia terjadi pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%, pada umur 32-39 tahun sebesar 62% (3). Di indonesia luka perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2016 menemukan bahwa dari total 1.951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapat jahitan perineum sebanyak 8% karena robekan episiotomi dan 29% karena robekan spontan (Depkes RI, 2016)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Febry Mutiariami Dahlan (2021) yang berjudul pengaruh relaksasi genggam jari terhadap nyeri luka perineum pada ibu postpartum ada pengaruh relaksasi genggam jari terhadap nyeri luka perineum ibu postpartum di PMB Rita Marningsih Bekasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yasinta Dewi Saputri (2023) yang berjudul penerapan relaksasi genggam jari terhadap nyeri luka perineum derajat 1 pada ibu post partum *mothers* at spontan. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan

teknik relaksasi genggam jari berpengaruh terhadap pengurangan rasa nyeri di RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

Hasil penelitian yang dilakukan Febry Mutiariami Dahlan (2021) yang berjudul Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Luka Perineum Ibu Post Partum dari penelitian tersebut ada pengaruh relaksasi genggam jari terhadap nyeri luka perineum ibu post partum di PMB Rita Marningsih.

Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan di ruang bersalin rsu pindad bandung mengambil data pada bulan Maret sampai dengan September 2023 terdapat ibu partus spontan 121 pasien dengan nyeri luka perineum.

Berbagai cara yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri, manajemen nyeri merupakan cara yang digunakan untuk meredakan atau mengurangi nyeri. Manajemen nyeri yang tepat mencakup secara keseluruhan, tidak hanya terbatas pada teknik farmakologi saja, namun adapula teknik non farmakologi, karena nyeri juga dipengaruhi oleh emosi dan respon individu terhadap dirinya. Manajemen nyeri menggunakan dua teknik yaitu farmakologi menggunakan obat/analgesik dan non farmakologi berupa tindakan stimulasi fisik maupun perilaku kognitif serta memiliki risiko kecil (Andarmayo, 2013).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri dengan tehnik non farmakologi menggunakan teknik relaksasi genggam jari. (finger hold) merupakan teknik non farmakologis menggunakan relaksasi yang sangat sederhana dan mudah dilakukan oleh siapapun menggunakan jari tangan serta aliran energi di dalam tubuh (Liana, 2008).

Berdasarkan data penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Teknik Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Luka Perineum Pada Ibu *Post Partum* Normal di Ruang Bersalin RSU Pindad Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Nyeri luka perineum yang timbul pada fase post partum seringkali mengakibatkan rasa nyeri dan tidak nyaman dan seringkali dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari, robekan pada perineum tidak selalu terjadi pada ibu post partum namun sering kali

terjadi robekan baik di sengaja dilakukan episiotomi ataupun robekan yang terjadi secara sendirinya.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Teknik Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Luka Perineum Pada Pasien *Post Partum* Normal di Ruang Bersalin RSUD Pindad Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh teknik genggam jari terhadap penurunan nyeri luka perineum pada pasien *post partum* Normal di Ruang Bersalin RSUD Pindad Bandung?

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui Intensitas nyeri sebelum diberikan terapi Teknik genggam jari pasien *post partum* Normal di Ruang Bersalin RSUD Pindad Bandung.
2. Mengetahui Intensitas nyeri sesudah diberikan terapi Teknik genggam jari pasien *post partum* Normal di Ruang Bersalin RSUD Pindad Bandung.
3. Menganalisa pengaruh teknik genggam jari terhadap pasien *post partum* Normal di Ruang Bersalin RSUD Pindad Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Untuk Pelayanan Dan Masyarakat

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sarana edukasi dan promosi kesehatan kepada masyarakat mengenai metode mengurangi rasa nyeri yang terjadi karena robekan perineum.

1.4.2 Ilmu Pengetahuan (Ilmu Keperawatan)

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bacaan, bahan acuan, serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan bagi pembacanya terkhusus di bidang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

1.4.3 Profesi

Menambah pengetahuan dan tindakan dalam merawat pasien dengan keluhan nyeri luka perineum serta menjadi salah satu aplikasi asuhan keperawatan untuk mengurangi nyeri.

1.4.4 Institusi/ Lokasi Tempat Penelitian

Menambah pengetahuan tenaga kesehatan di RSUD Pindad dalam penanganan pasien post partum spontan dengan luka robekan perineum.

1.4.5 Pasien

Menambah pengetahuan dan dapat di aplikasikan oleh responden ssaat responden mengalami nyeri.